



Systematic Literature Review: Dampak Kebijakan Perumahan Subsidi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Rahmat Perdana Rasuanto¹, Agus Triyono², HS Tisnanta³, FX Sumarja⁴, Satria Prayoga⁵
Magister Hukum, Universitas Lampung, Indonesia¹⁻⁵

Email Korespondensi: Danarahmad677@gmail.com¹, agus.Triyono@fh.unila.ac.id²,
eronymus.soerjatisnanta@fh.unila.ac.id³, franciscus.sumarja@fh.unila.ac.id⁴, satria.prayoga@fh.unila.ac.id⁵

Article received: 06 Mei 2025, Review process: 17 Mei 2025

Article Accepted: 05 Juni 2025, Article published: 16 Juni 2025

ABSTRACT

In the context of urban development and poverty alleviation, access to adequate housing for low-income communities is a strategic issue requiring serious attention. This study aims to systematically examine the impact of subsidized housing policies on community welfare based on global scientific literature. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) of 634 articles from the Scopus database (2020–2025), along with bibliometric analysis using VOSviewer to identify key trends and thematic focuses. The findings indicate that subsidized housing policies effectively improve welfare through enhanced economic conditions, a greater sense of security, and better access to basic services such as education and healthcare, particularly in regions with sound governance and infrastructure. However, challenges remain in the areas of distribution and building quality. Previous studies also emphasize the importance of participatory planning and cross-sector collaboration to ensure that subsidized housing policies are more inclusive, adaptive, and sustainable in reducing social inequality and supporting equitable urban development.

Keywords: Housing Policy, Subsidized Housing, Social Welfare

ABSTRAK

Dalam konteks pembangunan perkotaan dan pengentasan kemiskinan, akses terhadap perumahan layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah merupakan isu strategis yang memerlukan perhatian serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis dampak kebijakan perumahan subsidi terhadap kesejahteraan masyarakat berdasarkan literatur ilmiah global. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) terhadap 634 artikel dari database Scopus periode 2020–2025, serta analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi tren dan tema utama. Hasil kajian menunjukkan bahwa kebijakan perumahan subsidi efektif meningkatkan kesejahteraan melalui perbaikan kondisi ekonomi, rasa aman, dan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, terutama di wilayah dengan tata kelola dan infrastruktur yang baik. Namun, tantangan masih ditemukan dalam aspek distribusi dan kualitas bangunan. Penelitian terdahulu juga menekankan pentingnya perencanaan partisipatif dan kolaborasi lintas sektor agar kebijakan perumahan subsidi dapat lebih inklusif, adaptif, dan berkelanjutan dalam mendukung pengurangan kesenjangan sosial dan pembangunan kota yang berkeadilan.

Kata Kunci: Kebijakan Perumahan, Perumahan Subsidi, Kesejahteraan Sosial.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan perkotaan dan pengentasan kemiskinan, akses terhadap perumahan layak huni menjadi salah satu isu krusial yang senantiasa mendapat perhatian serius dari pemerintah (Sihotang & Nugroho, 2021). Khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), keberadaan kebijakan perumahan subsidi tidak hanya sekadar menyediakan tempat tinggal, tetapi juga berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan hidup mereka (Elenka Fourtiena & I Dewa Gede Karma Wisana, 2021).

Menurut Fomina (2022) Perumahan bukan hanya soal struktur fisik bangunan, melainkan juga mencakup aspek keamanan, kenyamanan, serta aksesibilitas terhadap fasilitas dasar seperti air bersih, sanitasi, pendidikan, dan layanan kesehatan. Oleh karena itu, kebijakan perumahan subsidi yang tepat sasaran dapat menjadi instrumen penting dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup MBR. Di tengah tantangan urbanisasi yang pesat dan ketimpangan ekonomi yang masih terjadi di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, penting untuk memahami sejauh mana kebijakan tersebut telah memberikan manfaat nyata kepada kelompok yang ditargetkan.

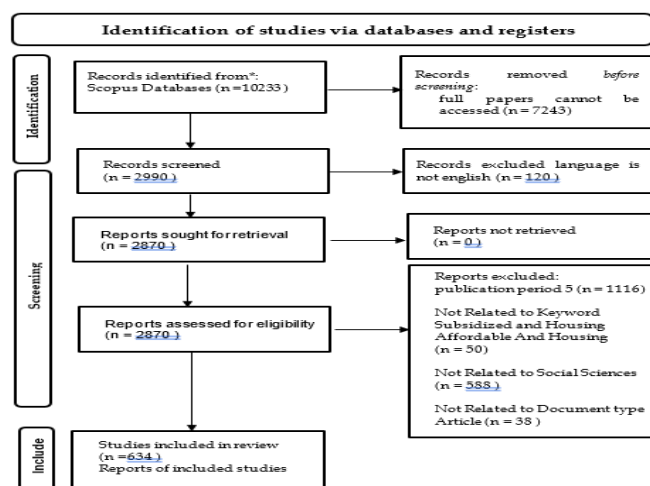
Berbagai penelitian terdahulu telah mencoba mengeksplorasi hubungan antara kebijakan perumahan subsidi dengan kesejahteraan masyarakat. Pangeran & Khoirunurrofik (2023); Lastiur & Septanaya (2024) dalam studinya menemukan bahwa program perumahan subsidi di Indonesia berhasil meningkatkan rasa aman dan stabilitas sosial bagi MBR, meskipun implementasinya masih dihadapkan pada masalah distribusi dan kualitas infrastruktur pendukung. Penelitian lain oleh Shi et al. (2016), menunjukkan bahwa di Tiongkok, program perumahan terjangkau secara signifikan berkontribusi pada mobilitas ekonomi keluarga miskin perkotaan, terutama melalui penurunan beban biaya tempat tinggal dan peningkatan akses ke lapangan kerja. Sementara itu, laporan dari OECD dalam Huang & Ren (2022) menyebutkan bahwa efektivitas kebijakan perumahan subsidi sangat dipengaruhi oleh desain kebijakan yang inklusif dan partisipatif. Meskipun temuan-temuan ini memberikan wawasan penting, sebagian besar studi tersebut cenderung fokus pada analisis kasus atau survei lapangan tanpa melakukan sintesis sistematis terhadap literatur global.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengusung pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang belum banyak digunakan dalam konteks kajian perumahan subsidi di Indonesia maupun di tingkat internasional. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih bersifat deskriptif atau studi kasus, penelitian ini menggunakan metode SLR berbasis database bereputasi seperti *Scopus* untuk memastikan validitas dan komprehensivitas sumber referensi. Selain itu, sebagai bagian dari analisis *bibliometrik*, penelitian ini memanfaatkan *VOSviewer* sebagai alat bantu dalam memetakan tren penelitian dan topik-topik dominan yang muncul dalam literatur. Pendekatan ini memberikan kebaruan baik dari segi metodologi maupun perspektif analitis, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran holistik dan objektif mengenai dinamika kebijakan perumahan subsidi di berbagai konteks geografis dan sosial.

Adapun pertanyaan penelitian utama yang ingin dijawab adalah: bagaimana dampak kebijakan perumahan subsidi terhadap kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah menurut literatur ilmiah global? Untuk menjawabnya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* sebagai kerangka kerja utama, dilengkapi dengan analisis bibliometrik menggunakan *VOSviewer* guna mengidentifikasi pola dan tren penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya pemahaman tentang hubungan antara perumahan dan kesejahteraan sosial, sekaligus menjadi dasar bagi formulasi kebijakan perumahan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi kalangan akademisi, tetapi juga memiliki nilai praktis bagi pembuat kebijakan dan stakeholder terkait dalam merancang intervensi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas hidup MBR.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) Proses penelitian dilakukan melalui sintesis artikel ilmiah yang relevan, dengan populasi berupa seluruh artikel tentang kebijakan perumahan subsidi, dan sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusif. Data dikumpulkan melalui pencarian literatur dari database Scopus, dengan kriteria seleksi berupa publikasi dalam lima tahun terakhir (2020–2025), berasal dari jurnal bereputasi internasional Scopus, tersedia dalam format *full-text*, serta relevan dengan topik penelitian. Pelaksanaan penelitian mengacu pada panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), dimulai dengan identifikasi awal terhadap 10.233 artikel. Sebanyak 7.243 artikel dieliminasi karena tidak dapat diakses secara lengkap, menyisakan 2.990 artikel yang kemudian disaring berdasarkan bahasa, menghasilkan 2.870 artikel. Penilaian kelayakan dilakukan berdasarkan rentang tahun terbit, relevansi kata kunci seperti “Subsidized Housing”, “Affordable Housing”, dan “Social Sciences”, serta jenis dokumen. Setelah proses seleksi akhir, sebanyak 634 artikel dinyatakan layak dan dijadikan sumber utama dalam analisis penelitian ini. Berikut adalah Table PRISMA:



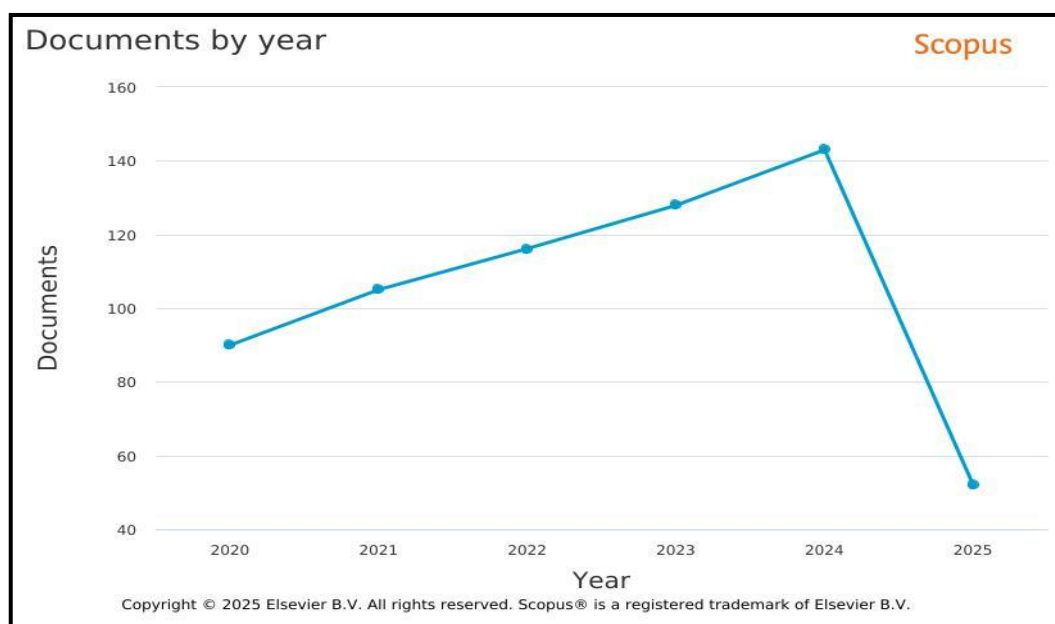
Tabel 1. Tahapan Pengambilan Artikel

Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi *VOSviewer* untuk melakukan *analisis bibliometrik*. Aplikasi ini digunakan untuk memetakan jejaring konsep melalui *co-occurrence analysis*, mengelompokkan tema utama (*clustering topics*), serta mengidentifikasi hubungan antar ide dalam literatur. Artikel yang dianalisis berasal dari *database Scopus* dengan total 634 referensi yang telah diseleksi berdasarkan reputasi jurnal, kesesuaian topik, dan periode publikasi. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai tren, isu dominan, dan perkembangan studi tentang kebijakan perumahan subsidi dalam kerangka peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

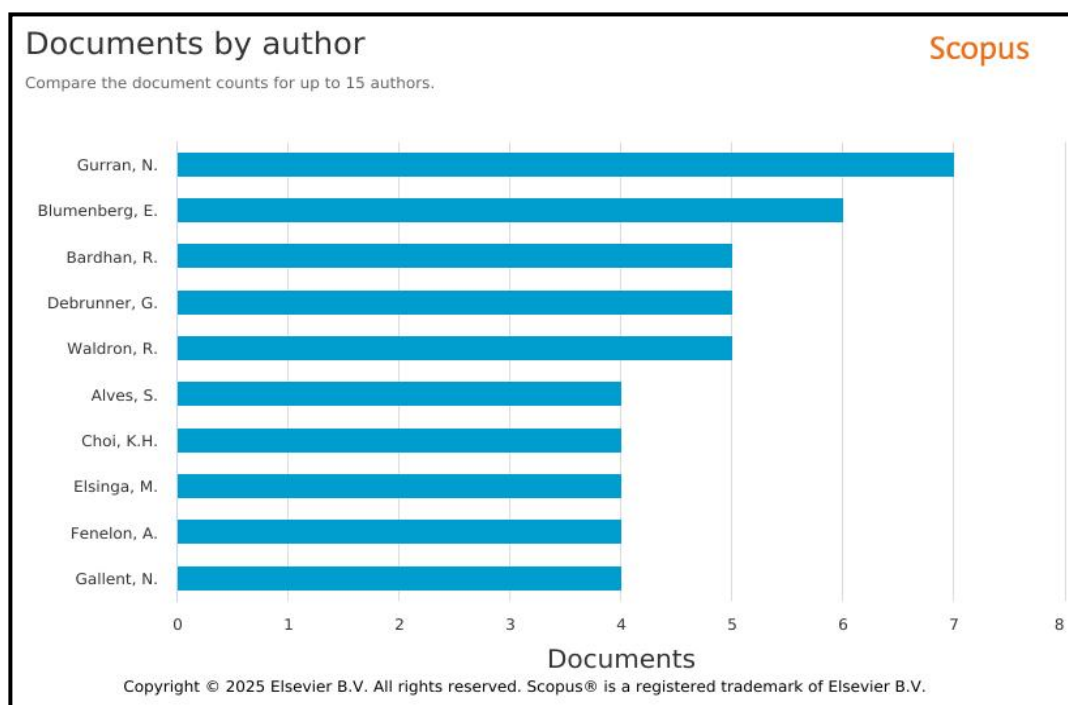
Hasil Penelitian

Penelitian ini melakukan kajian sistematis mengenai pengaruh kebijakan perumahan bersubsidi terhadap kesejahteraan masyarakat dengan penghasilan rendah. Melalui pendekatan studi literatur terarah (*SLR*).



Gambar 1. Trend Publikasi dalam studi Dampak Kebijakan Perumahan Subsidi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Gambar 1 menunjukkan tren jumlah dokumen yang diterbitkan setiap tahun dari 2020 hingga 2025, berdasarkan data dari Scopus. Pada tahun 2020, jumlah dokumen mencapai sekitar 90. Selanjutnya, terjadi peningkatan konsisten hingga mencapai puncak tertinggi pada tahun 2024, dengan jumlah dokumen lebih dari 140. Namun, pada tahun 2025, jumlah dokumen mengalami penurunan drastis, turun menjadi sekitar 50. Tren ini menunjukkan pola pertumbuhan yang stabil di awal periode, kemudian mencapai titik maksimum sebelum mengalami penurunan tajam dalam satu tahun terakhir.

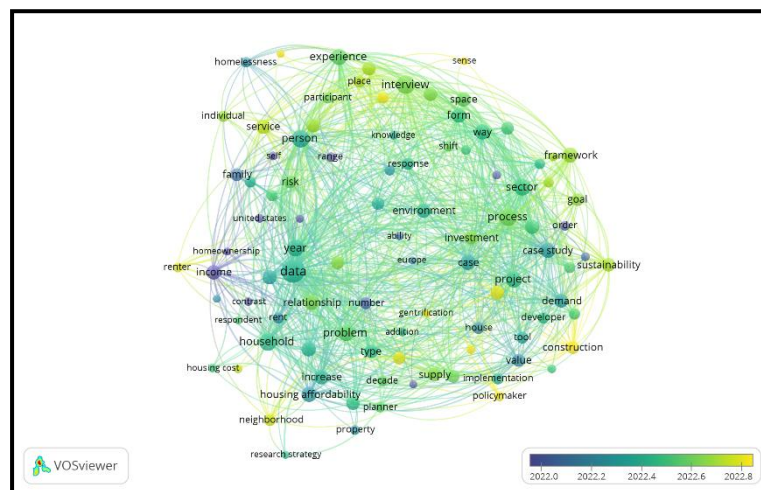


Gambar 2. *Author* dalam studi Dampak Kebijakan Perumahan Subsidi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Gambar 2 memberikan gambaran mengenai distribusi jumlah publikasi yang dihasilkan oleh sejumlah penulis terkemuka berdasarkan data dari Scopus. Dari keseluruhan daftar penulis yang tercantum, Gurrán, N. menjadi penulis dengan jumlah dokumen terbanyak, yaitu sebanyak 7 publikasi (Gurrán et al., 2024b; Nasreen et al., 2024; Gurrán et al., 2024a; Benedict et al., 2022; Gurrán et al., 2021; Gurrán et al., 2022; Leishman et al., 2021) , menempatkannya sebagai salah satu penulis yang paling aktif dalam bidang kajian terkait.

Di posisi berikutnya adalah Blumenberg, E. dengan total 6 dokumen yaitu (Blumenberg & Speroni, 2024; Blumenberg & King, 2024; Blumenberg & Siddiq, 2023; Blumenberg & Wander, 2023; Giamarino et al., 2023; Blumenberg & King, 2021). Sementara itu, tiga penulis lainnya, yaitu Bardhan, R. (Yangzom et al., 2025; Bardhan et al., 2020; Debnath et al., 2020; Kshetrimayum et al., 2020; Sunikka-Blank et al., 2023) , Debrunner, G. (Debrunner et al., 2025; Debrunner et al., 2024; Debrunner & Kaufmann, 2023; Debrunner & Hartmann, 2020; Debrunner & Gerber, 2021) , dan Waldron, R. (Waldron, 2022a; Waldron, 2022b; Waldron et al., 2024; Wijburg & Waldron, 2024; Wijburg & Waldron, 2020) , masing-masing memiliki 5 publikasi , yang juga mencerminkan keterlibatan aktif mereka dalam riset-riset relevan. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibanding penulis di atas, mereka tetap memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam pengembangan kajian di bidang ini.

Gambar 4 Memvisualisasikan jaringan yang menggambarkan hubungan antar berbagai konsep kunci dalam penelitian yang dianalisis menggunakan VOSviewer. Setiap titik mewakili kata kunci, sementara garis yang menghubungkan titik menunjukkan keterkaitan antar konsep. Terdapat tiga kelompok utama yang terbentuk. Kelompok pertama (berwarna hijau) membahas isu sosial dan ekonomi seperti “*renter*”, “*income*”, “*housing cost*”, dan “*affordability*”. Kelompok ini lebih fokus pada aspek kemampuan masyarakat berpenghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan perumahan. Kelompok kedua (biru) mengangkat tema pengalaman dan kondisi sosial individu dengan kata kunci seperti “*homelessness*”, “*participant*”, “*interview*”, dan “*experience*”. Ini menunjukkan bahwa banyak penelitian mengangkat perspektif langsung dari masyarakat yang terdampak kebijakan perumahan. Sementara itu, kelompok ketiga (merah) lebih menitikberatkan pada aspek teknis dan pembangunan dengan kata kunci seperti “*sustainability*”, “*developer*”, “*construction*”, dan “*project*”. Kelompok ini mencerminkan pentingnya pendekatan struktural dan strategis dalam merancang solusi perumahan.



Gambar 5. Visualisasi Overlay dalam studi Dampak Kebijakan Perumahan Subsidi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Gambar 5 menunjukkan hubungan antara berbagai konsep dalam penelitian terkait perumahan dan kesejahteraan masyarakat. Setiap titik merepresentasikan kata kunci atau istilah penting, sedangkan garis yang menghubungkan mereka menunjukkan tingkat keterkaitan antar konsep tersebut. Warna pada Titik mencerminkan waktu publikasi, dengan warna lebih cerah menandakan dokumen yang lebih baru. Secara keseluruhan, grafik ini terbagi menjadi beberapa kelompok utama:

Kelompok Sosial dan Ekonomi: Di bagian kiri, terdapat kelompok yang fokus pada isu-isu sosial dan ekonomi seperti “*homelessness*”, “*income*”, “*renter*”, dan “*housing cost*.” Konsep-konsep ini saling terhubung erat, menunjukkan bahwa masalah ketidakmampuan finansial dan ketiadaan tempat tinggal adalah tema

Di sekitar kata-kata tersebut, terdapat banyak hubungan dengan istilah lain, seperti "interview," "participant," "renter," dan "income," yang mencerminkan aspek sosial, ekonomi, dan metodologi riset.

Di bagian kanan, kelompok kata kunci seperti "construction," "developer," dan "project" menunjukkan fokus pada aspek teknis dan pembangunan. Sementara itu, di bagian kiri, kata-kata seperti "homeownership," "housing cost," dan "neighborhood" lebih berkaitan dengan isu-isu finansial dan lingkungan tempat tinggal

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis literatur dari 634 artikel yang diseleksi melalui metode *Systematic Literature Review (SLR)*, kebijakan perumahan subsidi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Hasil ini selaras dengan teori dasar dalam studi kesejahteraan sosial bahwa pemenuhan kebutuhan dasar seperti tempat tinggal menjadi fondasi utama bagi akses ke pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, dan stabilitas psikologis individu dan keluarga (Wright et al., 2016). Secara umum, dampak positif tersebut dapat dilihat dari tiga aspek utama: ekonomi dan finansial, sosial dan psikologis, serta pembangunan infrastruktur dan lingkungan.

1. Aspek Ekonomi dan Finansial

Penelitian menunjukkan bahwa program perumahan subsidi efektif dalam mengurangi beban biaya tempat tinggal bagi MBR. Kata kunci seperti "renter", "income", "housing cost", dan "affordability" muncul sebagai topik dominan dalam kelompok hijau pada visualisasi jaringan. Hal ini menegaskan bahwa salah satu tujuan utama kebijakan yaitu meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat untuk memiliki hunian layak telah tercapai dalam berbagai konteks geografis.

Hasil ini juga mendukung temuan Huang & Ren (2022) yang menyatakan bahwa desain kebijakan yang inklusif akan memperkuat efektivitas subsidi dalam mereduksi ketimpangan ekonomi. Namun, beberapa peneliti seperti Pangeran & Khoirunurrofik (2023) mencatat adanya disparitas distribusi subsidi di Indonesia, di mana lokasi perumahan sering kali tidak dekat dengan pusat ekonomi, sehingga mengurangi manfaat optimal dari sisi mobilitas pekerjaan.

2. Aspek Sosial dan Psikologis

Visualisasi overlay dan *heatmap* menunjukkan bahwa konsep seperti "homelessness", "participant", "experience", dan "sense of safety" merupakan bagian integral dari pembahasan kesejahteraan. Kelompok biru dalam visualisasi jaringan lebih fokus pada persepsi dan pengalaman langsung masyarakat penerima subsidi. Banyak penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara dan observasi partisipatif, untuk mengeksplorasi bagaimana kepemilikan rumah berdampak pada rasa aman, harga diri, dan keterlibatan sosial masyarakat.

Temuan ini selaras dengan penelitian Blumenberg & King (2021) yang menyebutkan bahwa kestabilan tempat tinggal berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan, termasuk partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Di sisi lain, beberapa studi juga mengidentifikasi tantangan seperti

stigma sosial terhadap penghuni perumahan bersubsidi, yang masih memerlukan intervensi kebijakan lebih lanjut.

3. Aspek Pembangunan Infrastruktur dan Lingkungan

Kelompok merah dalam visualisasi jaringan menyoroti pentingnya aspek teknis dan pembangunan dalam keberhasilan kebijakan perumahan subsidi. Konsep seperti "*sustainability*" , "*construction*" , "*developer*" , dan "*project*" menunjukkan bahwa tanpa perencanaan infrastruktur yang baik, dampak positif dari subsidi bisa terbatas. Misalnya, meskipun rumah tersedia, jika tidak didukung oleh fasilitas air bersih, sanitasi, atau transportasi umum, maka manfaat kesejahteraan akan berkurang.

Beberapa penelitian seperti Benedict et al. (2022) menyarankan agar pengembangan perumahan subsidi tidak hanya berorientasi pada jumlah unit yang dibangun, tetapi juga pada kualitas lingkungan dan daya dukung ekologis. Pendekatan ini relevan dengan prinsip *sustainable development goals* (SDGs), khususnya target ke 11 tentang kota inklusif, aman, dan berkelanjutan.

4. Tantangan Implementasi dan Rekomendasi Kebijakan

Meskipun secara umum memberikan dampak positif, implementasi kebijakan perumahan subsidi di banyak wilayah masih menghadapi kendala. Beberapa isu yang teridentifikasi antara lain: Ketidakmerataan distribusi , terutama di daerah perkotaan padat. Minimnya fasilitas pendukung seperti transportasi, pasar, dan layanan publik. Kualitas bangunan yang tidak selalu memenuhi standar kelayakhunian. Proses administrasi yang kompleks , membuat beberapa kelompok rentan sulit mengakses program.

Untuk mengatasi hal ini, penelitian merekomendasikan pendekatan partisipatif dalam proses perencanaan, kolaborasi lintas sektor (pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat sipil), serta penguatan monitoring dan evaluasi pasca-pembangunan.

SIMPULAN

Kesimpulan, Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan perumahan subsidi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah dari aspek ekonomi, sosial, dan infrastruktur. Berdasarkan analisis terhadap 634 literatur ilmiah global melalui metode Systematic Literature Review (SLR), program ini terbukti efektif dalam mengurangi beban biaya tempat tinggal, menciptakan rasa aman dan stabilitas sosial, serta memperluas akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan lapangan kerja. Visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer turut menunjukkan tren peningkatan minat penelitian dalam lima tahun terakhir dengan fokus pada konsep seperti *affordability*, *homelessness*, *sustainability*, dan *social inclusion*. Meskipun demikian, implementasi kebijakan ini masih menghadapi tantangan berupa distribusi yang tidak merata, kurangnya fasilitas pendukung, dan kualitas bangunan yang belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan partisipatif, kolaborasi lintas sektor, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi agar manfaat subsidi dapat dirasakan secara optimal oleh kelompok sasaran. Penelitian lanjutan diharapkan

mampu menggali perspektif lokal dalam konteks geografis dan budaya Indonesia guna memperbaiki desain kebijakan yang inklusif, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada institusi yang mendukung pelaksanaan riset, serta seluruh rekan dan kolega yang membantu dalam proses pengumpulan dan analisis data. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* yang telah memberikan ruang untuk mempublikasikan hasil penelitian ini, serta kepada editor, mitra bestari, dan seluruh tim jurnal atas kontribusi dan bantuannya dalam proses publikasi. Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kepada keluarga dan orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan moral sepanjang proses penelitian berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Bardhan, R., Debnath, R., Gama, J., & Vijay, U. (2020). REST framework: A modelling approach towards cooling energy stress mitigation plans for future cities in warming Global South. *Sustainable Cities and Society*, 61. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2020.102315>
- Benedict, R., Gurran, N., Gilbert, C., Hamilton, C., Rowley, S., & Liu, S. (2022). Private sector involvement in social and affordable housing. *AHURI Final Report*, 388. <https://doi.org/10.18408/ahuri7326901>
- Blumenberg, E., & King, H. (2021). Jobs–Housing Balance Re-Re-Visited. *Journal of the American Planning Association*, 87(4), 484–496. <https://doi.org/10.1080/01944363.2021.1880961>
- Blumenberg, E., & King, H. (2024). Young workers, jobs-housing balance, and commute distance: Findings from two high-housing-cost U.S. regions. *Cities*, 147. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2024.104842>
- Blumenberg, E., & Siddiq, F. (2023). Commute distance and jobs-housing fit. *Transportation*, 50(3), 869–891. <https://doi.org/10.1007/s11116-022-10264-1>
- Blumenberg, E., & Speroni, S. (2024). Employment concentration, dispersion, and the changing commute in the San Francisco Bay Area. *Journal of Transport and Land Use*, 17(1), 625–646. <https://doi.org/10.5198/jtlu.2024.2456>
- Blumenberg, E., & Wander, M. (2023). Housing affordability and commute distance. *Urban Geography*, 44(7), 1454–1473. <https://doi.org/10.1080/02723638.2022.2087319>
- Debnath, R., Simoes, G. M. F., Bardhan, R., Leder, S. M., Lamberts, R., & Sunikka-Blank, M. (2020). Energy justice in slum rehabilitation housing: An empirical exploration of built environment effects on socio-cultural energy demand. *Sustainability (Switzerland)*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/su12073027>

- Debrunner, G., & Gerber, J.-D. (2021). The commodification of temporary housing. *Cities*, 108. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2020.102998>
- Debrunner, G., & Hartmann, T. (2020). Strategic use of land policy instruments for affordable housing – Coping with social challenges under scarce land conditions in Swiss cities. *Land Use Policy*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2020.104993>
- Debrunner, G., Hofer, K., Wicki, M., Kauer, F., & Kaufmann, D. (2024). Housing Precarity in Six European and North American Cities: Threatened by the Loss of a Safe, Stable, and Affordable Home. *Journal of the American Planning Association*, 90(4), 610–626. <https://doi.org/10.1080/01944363.2023.2291148>
- Debrunner, G., & Kaufmann, D. (2023). Land valuation in densifying cities: The negotiation process between institutional landowners and municipal planning authorities. *Land Use Policy*, 132. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2023.106813>
- Debrunner, G., Kolocek, M., & Schindelegger, A. (2025). The decommodifying capacity of tenancy law: comparative analysis of tenants' and landlords' rights in Austria, Germany, and Switzerland. *International Journal of Housing Policy*, 25(1), 147–169. <https://doi.org/10.1080/19491247.2024.2367835>
- Elenka Fourtiena, & I Dewa Gede Karma Wisana. (2021). Subsidi Perumahan, Migrasi dan Permintaan Rumah Studi Kasus Subsidi Perumahan, Migrasi dan Permintaan Rumah Studi Kasus Program Kpr Bersubsidi di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 16(2), 1–23. <https://scholarhub.ui.ac.id/jke/vol16/iss2/7>
- Fomina, L. O. (2022). To the question of understanding the right to adequate housing: an international legal aspect. *Analytical and Comparative Jurisprudence*, 1(5), 457–461. <https://doi.org/10.24144/2788-6018.2022.05.84>
- Giamarino, C., Brozen, M., & Blumenberg, E. (2023). Planning for and Against Vehicular Homelessness: Spatial Trends and Determinants of Vehicular Dwelling in Los Angeles. *Journal of the American Planning Association*, 89(1), 80–92. <https://doi.org/10.1080/01944363.2022.2050936>
- Gurran, N., Maalsen, S., & Shrestha, P. (2022). Is 'informal' housing an affordability solution for expensive cities? Evidence from Sydney, Australia. *International Journal of Housing Policy*, 22(1), 10–33. <https://doi.org/10.1080/19491247.2020.1805147>
- Gurran, N., Nasreen, Z., & Shrestha, P. (2024a). Discounted housing? Understanding shared rental markets under platformisation. *Housing Studies*, 39(12), 3067–3091. <https://doi.org/10.1080/02673037.2023.2242794>
- Gurran, N., Nasreen, Z., & Shrestha, P. (2024b). Platform-Enabled Informality?: Planning for New Housing Practices in Australia. *Journal of the American Planning Association*, 90(4), 672–685. <https://doi.org/10.1080/01944363.2024.2326554>
- Gurran, N., Pill, M., & Maalsen, S. (2021). Hidden homes? Uncovering Sydney's informal housing market. *Urban Studies*, 58(8), 1712–1731. <https://doi.org/10.1177/0042098020915822>

- Huang, Y., & Ren, J. (2022). Moving Toward an Inclusive Housing Policy?: Migrants' Access to Subsidized Housing in Urban China. *Housing Policy Debate*, 32(4-5), 579-606. <https://doi.org/10.1080/10511482.2021.1996430>
- Kshetrimayum, B., Bardhan, R., & Kubota, T. (2020). Factors affecting residential satisfaction in slum rehabilitation housing in Mumbai. *Sustainability (Switzerland)*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/su12062344>
- Lastiur, C. B., & Septanaya, I. D. M. F. (2024). Assessing Resident Satisfaction in Subsidized Housing in Indonesia: A case study of FLPP subsidized housing in Bekasi Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1353(1), 012033. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1353/1/012033>
- Leishman, C., Gurran, N., James, A., & Nygaard, C. (2021). Inquiry into population, migration and agglomeration. *AHURI Final Report*, 371, 1-59. <https://doi.org/10.18408/AHURI3122001>
- Nasreen, Z., Gurran, N., & Shrestha, P. (2024). Supplementary rental supply? The digital market for low-cost and informal housing in Sydney, Australia. *Urban Studies*, 61(16), 3086-3109. <https://doi.org/10.1177/00420980241262227>
- Pangeran, A., & Khoirunurrofik. (2023). Healthy Living in Subsidized Houses? Evidence From Indonesia's FLPP Program. *Journal of Developing Economies*, 8(2), 398-411. <https://doi.org/10.20473/jde.v8i2.44743>
- Shi, W., Chen, J., & Wang, H. (2016). Affordable housing policy in China: New developments and new challenges. *Habitat International*, 54, 224-233. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2015.11.020>
- Sihotang, D. R., & Nugroho, F. (2021). Peningkatan Pembangunan Sosial Melalui Optimalisasi Program Kampung Tematik Kampung Purun , Kalimantan Selatan. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 2(1). <https://doi.org/10.7454/jpm.v2i1.1017>
- Sunikka-Blank, M., Bardhan, R., & Mohandas, P. (2023). From informal to formal: understanding gendered energy transitions through filmmaking in Cape Town and Mumbai. *Gender, Place and Culture*, 30(12), 1785-1817. <https://doi.org/10.1080/0966369X.2022.2115982>
- Waldron, R. (2022a). Experiencing housing precarity in the private rental sector during the covid-19 pandemic: the case of Ireland. *Housing Studies*, 38(1), 84-106. <https://doi.org/10.1080/02673037.2022.2032613>
- Waldron, R. (2022b). Responding to housing precarity: the coping strategies of generation rent. *Housing Studies*, 39(1), 124-145. <https://doi.org/10.1080/02673037.2021.2022606>
- Waldron, R., Redmond, D., & O'Donoghue-Hynes, B. (2024). Understanding the emergency accommodation use patterns of homeless families. *Cities*, 155. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2024.105465>
- Wijburg, G., & Waldron, R. (2020). Financialised privatisation, affordable housing and institutional investment: The case of england. *Critical Housing Analysis*, 7(1), 114-129. <https://doi.org/10.13060/23362839.2020.7.1.508>
- Wijburg, G., & Waldron, R. (2024). Social Movements against Housing

- Financialization: An Introduction to the Special Issue. *Critical Housing Analysis*, 11(1), 56–67. <https://doi.org/10.13060/23362839.2024.11.1.564>
- Wright, J., Dzodzomenyo, M., Wardrop, N., Johnston, R., Hill, A., Aryeetey, G., & Adanu, R. (2016). Effects of Sachet Water Consumption on Exposure to Microbe-Contaminated Drinking Water: Household Survey Evidence from Ghana. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(3), 303. <https://doi.org/10.3390/ijerph13030303>
- Yangzom, P., Choden, S., & Bardhan, R. (2025). Residential satisfaction in a country that prioritises happiness: Empirical evidences from affordable housing in Bhutan. *Cities*, 162. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2025.105887>